

PERTEMUAN 5



OPERASIONALISASI VARIABEL

Oleh : Rachmadi Agus Triono
Departemen Manajemen Universitas Indonesia



Pengertian

Konsep yang digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian masih mengandung abstraksi yang tinggi sehingga tidak bisa diukur. Agar bisa diukur maka variabel yang mengandung abstraksi tinggi itu harus diturunkan menjadi variabel operasional/indikator. Proses ini disebut operasionalisasi variabel.

Dalam operasionalisasi variabel dikenal pengertian-pengertian berikut:

1. Dimensi variabel
2. Variabel operasional
3. Indikator



Dimensi variabel

Merupakan sudut pandang dengan mana sebuah konsep di definisikan. Misalnya konsep rasa aman dalam bekerja bisa dilihat dari sudut:

- a. Remunerasi
- b. Psikologis
- c. Kepastian Karir



Variabel Operasional

Merupakan penjabaran dari dimensi variabel yang masih memiliki abstraksi tinggi nkie dalam variabel dengan abstraksi yang rendah sehingga bisa diukur.

Dimensi Remunerasi bisa dijabarkan ke dalam:

- a. Gaji Pokok
- b. Tunjangan
- c. Insentif



Indikator Penelitian

Indikator penelitian adalah statement yang digunakan untuk mengukur variabel operasional

Variabel operasional “Gaji Pokok” yang mencerminkan konsep rasa aman dalam bekerja, misalnya, dapat diukur dengan statement berikut

1. Gaji Pokok yang saya terima cukup untuk kebutuhan dasar makan dan transportasi
2. Gaji pokok yang saya terima terasa adil karena sesuai dengan pendidikan
3. Gaji pokok yang saya terima terasa adil karena sesuai dengan lama bekerja di perusahaan



Skala Pengukuran

Agar indikator dapat diukur, diperlukan skala pengukuran.

Skala Nominal

Merupakan skala yang bersifat kategorikal. Posisi nilai dalam skala tidak menunjukkan perbedaan magnitude.

Laki-laki

Wanita

Skala Ordinal

Merupakan skala yang menunjukkan orde/ urutan dimana orde 4 lebih besar daripada orde 3 dan orde 3 lebih besar daripada orde 2, namun perbedaan orde tersebut tidak bisa menunjukkan jarak perbedaannya.



Skala Pengukuran



Skala Rasio

Merupakan skala yang memiliki jarak antar nilai dengan titik nol sejati. posisi nilai yang lebih tinggi menyatakan rasio atas posisi nilai yang lebih rendah.

Skala Interval

Skala interval merupakan skala yang tidak memiliki titik nol sejati dan memiliki jarak antar nilai, namun jarak tersebut tidak menyatakan rasio terhadap nilai yang lebih rendah.

Misalnya thermometer Celcius dimulai dari titik nol namun termometer Fahrenheit dimulai dari nilai -32. Skala Interval dapat berbentuk:



Skala Likert

Skala Likert merupakan pengoperasionalan Skala Interval dalam pengukuran variabel multidimensi, di dalamnya mengandung pernyataan tentang ketidaksetujuan sampai persetujuan tentang sesuatu hal yang dinyatakan secara kuantitatif. Skala Likert dinyatakan secara simetris dan balance

	1	2	3	4	5
Melibatkan semua orang	STS	TS	N	S	SS
Mendukung bawahan mengambil Keputusan	STS	TS	N	S	SS
Memberi kepercayaan pada bawahan Untuk menyelesaikan pekerjaan	STS	TS	N	S	SS
Menghargai apa yang dilakukan bawahan	STS	TS	N	S	SS



Semantik diferensial

Merupakan skala likert yang mengandung pernyataan berlawanan di kedua ujung skala

Melibatkan Semua Orang	5	4	3	2	1	Tidak melibatkan semua orang
Mendukung Bawahan mengambil Keputusan	5	4	3	2	1	Tidak mendukung bawahan
Memberikan Kepercayaan pada bawahan	5	4	3	2	1	Tidak Memberi Kepercayaan
Menghargai Bawahan	5	4	3	2	1	Tidak Menghargai Bawahan



Validitas dan Reliabilitas



Content Validity

Jika sebuah Latent Variable bisa dioperasionalkan ke dalam semua indikator yang dibutuhkan untuk itu, maka persoalan pengoperasionalan Latent Variable tersebut tidak memiliki masalah pada content validity. Masalahnya berapa banyak indikator-indikator tersebut harus dijadikan sebagai bagian pengukuran konsep yang digunakan? Itu bukan persoalan yang mudah untuk dijawab. Oleh karena itu content validity hanya bisa di nilai oleh seorang pakar dalam bidang tersebut, yang dibuktikan dari tulisannya dalam sebuah jurnal ilmiah yang menggunakan indikator indikator pengukur konsep yang digunakan.



Validitas dan Reliabilitas



Construct Validity

Apakah konstruksi yang mengoperasionalkan sebuah Variable Latent benar-benar mengukur konsep yang disebut dalam Variable Latent tersebut, harus memenuhi dua buah syarat:

1. Secara Convergent, indikator indikator yang mengukur sebuah konsep harus memiliki korelasi yang kuat sesamanya (Convergent Validity)
2. Secara Diskriminan, indikator-indikator yang mengukur sebuah konsep tidak boleh memiliki hubungan yang kuat dengan konsep lain dalam penelitian tersebut (Discriminant Validity)



Pengukuran Validitas

Baik convergent validity maupun discriminant validity dapat diukur melalui Factor Loading dalam analisis faktor, sebagai berikut.

INDIKATOR	VARIABEL LATENT	
	A	B
Indikator 1		
Indikator 2	> 0,5	< 0,5
Indikator 3		
Indikator 4		
Indikator 5	< 0,5	> 0,5
Indikator 6		

Variabel A memiliki Convergent Validity yang baik ketika dijabarkan sebagai Indikator 1-3, namun memiliki convergent validity buruk ketika dijabarkan sebagai indikator 4-6, sebaliknyanya dengan variabel B. Indikator-indikator 1-3 dan 4-6 memiliki Discriminan validity yang tinggi dalam mengukur variabel A dan B



Reliabilitas

Sebuah instrument penelitian (alat ukur variabel) haruslah memiliki konsistensi dalam mengukur obyek yang sama. Sebuah termometer Celcius, ketika digunakan untuk mengukur suhu air mendidih disebuah tempat harus menunjukkan nilai 100 derajat, demikian juga ketika digunakan untuk mengukur air mendidih ditempat lain. Jika bacaan nilai titik didih air di dua tempat tidak sama, maka termometer tersebut dikatakan sebagai alat ukur suhu yang tidak reliabel.

Secara operasional, indikator-indikator yang mengukur sebuah konsep dikatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach Alpha yang lebih besar dari 0,5.

REVIEW TEST

1. Apa yang disebut dimensi variabel?
2. Apa yang disebut Variabel operasional?
3. Apa yang disebut indikator?
4. Jelaskan macam macam skala pengukuran
5. Apa yang disebut validitas? Apa yang disebut reliabilitas?